

BAB III

METODE DAN DESAIN PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Dalam suatu penelitian ilmiah diperlukan alat dan prosedur atau teknik yang sesuai serta memenuhi kriteria – kriteria keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis. Untuk itu diperlukan suatu metode penelitian sebagai pedoman pada kajian penelitian. Sebagaimana (Sugiyono P. D., 2018), mengemukakan “Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis”.

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *True experimental design*. (Sugiyono, 2019) mendefinisikan bahwa metode penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang dilakukan dengan percobaan, yang merupakan metode kuantitatif, digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam kondisi yang terkendali.

Pada penelitian eksperimen diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan terhadap dua kelompok yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen adalah kelas yang mendapat perlakuan, sedangkan kelas kontrol adalah kelas yang tidak mendapat perlakuan. Pada penelitian ini kelas eksperimen akan menggunakan strategi pembelajaran ekspositori variasi, sedangkan kelas kontrol akan menggunakan strategi pembelajaran konvensional.

Pendapat serupa juga dikemukakan oleh (Arikunto, 2013) mengemukakan bahwa “eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan

mengeliminasi atau mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor lain yang mengganggu”.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian eksperimen, yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari penggunaan strategi ekspositori terhadap Prestasi Belajar pada mata pelajaran teknologi perkantoran. Penelitian ini melibatkan dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan

kelas kontrol yang diberi perlakuan yang berbeda. Untuk mengetahui Prestasi Belajar teknologi perkantoran siswa yang diperoleh dari penggunaan metode tersebut maka siswa diberikan tes. Penelitian ini termasuk jenis penelitian eksperimen, yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari penggunaan strategi ekspositori terhadap Prestasi Belajar pada mata pelajaran teknologi perkantoran. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen murni (*true experimental*) bentuk *two group pretest-posttest design*. Pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol dipilih secara random.

3.2 Desain Penelitian

Table 1
Desain Penelitian Two Group (Pre test dan Post test)

O ₁	X ₁	O ₂
O ₁	X ₂	O ₂

Keterangan :

- O₁ : Pre test diberikan sebelum kegiatan belajar mengajar untuk kelompok eksperimen dan kelompok kontrol
- O₂ : Post Test diberikan setelah kegiatan belajar mengajar untuk kelompok eksperimen dan kelompok kontrol
- X₁ : Pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran ekspositori untuk kelas eksperimen
- X₂ : Pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran konvensional untuk kelas control

3.2.1. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel strategi pembelajaran ekspositori yang diukur dari hasil pembelajaran. Variabel Prestasi Belajar

merupakan nilai-nilai yang dicapai oleh siswa pada *pre test* dan *post test*. Variabel penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Kelompok eksperimen yang menggunakan strategi pembelajaran ekspositori memiliki dua nilai yaitu nilai *pre test* dan *post test*, kemudian nilai tersebut akan di uji perbedaannya.
2. Kelompok kontrol yang menggunakan strategi pembelajaran konvensional memiliki dua nilai yaitu nilai *pre test* dan *post test*, kemudian nilai tersebut akan di uji perbedaannya.
3. Uji beda antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yaitu antara perbedaan nilai *pre test* dan *post test* kelompok eksperimen dengan perbedaan nilai *pre test* dan *post test* kelompok kontrol.

3.2.2. Sumber Data Penelitian

Sumber dan sasaran dari penelitian ini ialah siswa-siswa kelas X jurusan OTKP di SMK Bina Wisata Lembang. Dalam praktiknya, yang dibutuhkan untuk riset eksperimen hanya dua kelas. Satu kelas untuk kelas eksperimen dan satu kelas lagi untuk kelas kontrol. Dalam penelitian ini yang akan menjadi kelas menjadi kelas eksperimennya adalah kelas X OTKP 1 dan yang menjadi kelas kontrolnya adalah kelas X OTKP 2. Total keseluruhan subjek eksperimen adalah 64 siswa yang terdiri dari 32 siswa X OTKP 1 dan 32 Siswa X OTKP 2.

3.2.3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, dan berbagai cara. Teknik pengumpulan data adalah langkah strategis untuk mendapatkan suatu data dalam penelitian (Sugiyono, 2016).

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Tes

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengambil data ialah dengan menggunakan tes Prestasi Belajar. Tes Prestasi Belajar merupakan salah satu cara untuk mengetahui kemampuan siswa adalah melalui tes. Pada dasarnya tes merupakan instrument atau alat untuk mengukur perilaku atau kinerja. Alat ukur tersebut berupa serangkaian pertanyaan yang diujikan kepada masing-masing subyek yang menuntut penemuan tugas-tugas kognitif. Tes ini dibagi menjadi dua bagian yaitu:

a) *Pre- test*

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, penelitian menggunakan teknik *pre-test* atau tes awal untuk mengetahui seberapa besar kemampuan siswa pada mata pelajaran teknologi perkantoran.

b) *Post-test*

Post-test atau tes akhir digunakan untuk mengetahui perbedaan kemampuan siswa masing-masing pada mata pelajaran tersebut setelah mendapatkan perlakuan menggunakan strategi pembelajaran ekspositori dan kemampuan siswa yang mendapatkan perlakuan dengan strategi pembelajaran konvensional.

2. Non Tes

Jika tes merupakan alat untuk mengukur kemampuan seseorang melalui pertanyaan atau tugas, non tes merupakan salah satu alat ukur untuk memberikan penilaian terhadap seseorang melalui pengamatan secara sistematis. Pengumpulan data non tes penelitian ini melalui observasi dan dokumentasi.

- a) Observasi : Observasi pada penelitian ini yaitu observasi guru dan observasi siswa dimana observasi siswa dilakukan dengan mengamati mengamati sikap dan aktivitas siswa pada pembelajaran di subtema manusia dan lingkungan melalui model pembelajaran examples non examples dan model pembelajaran konvensional. Sedangkan observasi

guru dilakukan dengan mengamati kesesuaian perlakuan yang diberikan sesuai model yang digunakan.

- b) Dokumentasi : Dokumentasi pada penelitian ini berupa foto-foto saat pembelajaran berlangsung.

3.2.4. Pengujian Instrumen Penelitian

(Arikunto, 2010) mengemukakan bahwa “instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti cermat, lengkap, dan sistematis, sehingga lebih mudah diolah.

Langkah-langkah dalam membuat instrumen penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran.
2. Membuat kisi-kisi sebagaimana acuan dalam pembuatan soal dan mencegah terjadinya bias instrumen penelitian.
3. Menyusun soal-soal berdasarkan kisi-kisi yang telah dibuat.
4. Tahap pembuatan kunci jawaban dari penilaian butir soal. Setiap soal sudah dibuat, diberi kunci jawaban berupa penyelesaian soal dan penskoran pada setiap soal.
5. Kisi-kisi dan soal dibuat kemudian dikonsultasikan dengan dosen pembimbing dan para ahli. Dalam hal ini dosen pembimbing dan guru mata pelajaran teknologi perkantoran di SMK Bina Wisata Lembang.

Instrumen sebagai alat pengumpulan data perlu diuji kelayakannya, karena akan menjamin bahwa data yang dikumpulkan tidak bias. Pengujian instrumen ini dilakukan melalui pengujian validitas dan reliabilitas. Instrumen yang valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur dalam penelitian ini. Sedangkan instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Dengan menggunakan instrumen

yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data maka diharapkan hasil dari penelitian pun akan menjadi valid dan reliabel.

1. Validitas Tes

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Penelitian ini menggunakan validitas konstruk dan validitas isi, dimana kedua validitas ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Validasi Isi

Validitas isi dapat digunakan pendapat ahli (*expert judgement*). Dalam hal ini setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan yang berkompeten atau melalui *expert judgment*. Konsultasi ini dilakukan dengan dosen pembimbing untuk melihat kekuatan item butir. Selain dengan dosen pembimbing, instrumen ini juga dikonsultasikan dengan guru mata pelajaran teknologi perkantoran di SMK Bina Wisata yang selanjutnya hasil konsultasi tersebut dijadikan masukan untuk menyempurnakan instrumen sehingga layak untuk mengambil data.

b. Validasi Konstruk

Setelah uji validitas oleh pakar ahli (*expert judgment*), dilakukan uji coba instrumen. Validitas Konstruk dimaksudkan untuk menunjukkan sejauh mana instrumen mampu mengungkap suatu data yang diukur. Sebelum melakukan uji coba instrument, dilakukan uji keterbacaan pada beberapa siswa yang merupakan responden acak yang memiliki tingkat pengetahuan yang sama. Setelah dilakukan uji keterbacaan, selanjutnya dilakukan revisi butir pernyataan instrument agar mudah dipahami dan dimengerti oleh responden penelitian. Kemudian instrument tersebut diuji cobakan terhadap siswa di sekolah SMK yang memiliki kesamaan dengan SMK yang akan diteliti. SMK

yang menjadi tempat uji coba instrument adalah SMK Budi Raksa Lembang. SMK ini memiliki kesamaan dengan SMK yang akan diteliti. Pada penelitian ini uji coba instrumen dilakukan pada siswa kelas X OTKP SMK Budi Raksa Lembang berjumlah 25 siswa, dengan pertimbangan memiliki kesamaan karakteristik siswa kelas X OTKP di SMK Bina Wisata Lembang. Kesamaan yang lain yaitu memiliki lingkungan yang sama yaitu SMK terletak di daerah Kecamatan Lembang. Kesamaan dari segi ilmu yaitu dalam hal jurusan sama-sama mendalami program jurusan OTKP dan yang mendapatkan mata pelajaran produktif yang sama. Tahapan pengujian validitas instrument merupakan pengukuran butir-butir pernyataan kuesioner variabel. Butir-butir kuesioner tersebut disusun dan diuji validitasnya apakah butir-butir tersebut valid atau tidak valid.

Untuk menguji validitas tiap bulir soal, maka skor-skor ada pada bulir yang dimaksud (X) dikorelasikan dengan skor total (Y). Analisis yang digunakan yaitu *item to total* atau korelasi tiap item kepada totalnya. Sedangkan untuk mengetahui indeks korelasi alat pengumpulan data maka menggunakan formula tertentu, yaitu koefisien korelasi *product moment* dari Karl Pearson, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi

$\sum X$: jumlah skor item X

$\sum Y$: jumlah skor item Y

$\sum XY$: jumlah hasil perkalian skor item X dan skor item Y

N : jumlah siswa yang mengikuti tes

$\sum X^2$: jumlah kuadrat dari skor item X

$\sum Y^2$: jumlah kuadrat dari skor item Y

Perhitungan selanjutnya validitas akan terbukti jika harga $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi 0,05. Perhitungan korelasi butir soal akan menggunakan program Microsoft excel.

Langkah kerja yang dapat dilakukan dalam rangka mengukur validitas instrument penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Menyebarkan instrument yang akan di uji validitasnya, kepada responden yang bukan responden sesungguhnya.
- b. Mengumpulkan data hasil uji coba instrumen.
- c. Memeriksa kelengkapan data, untuk memastikan lengkap tidaknya lembaran data yang terkumpul. Termasuk didalamnya memeriksa kelengkapan pengisian butir soal.
- d. Membuat tabel pembantu untuk menempatkan skor-skor pada item yang diperoleh. Dilakukan untuk mempermudah perhitungan pengolahan data selanjutnya.

Suatu butir soal dikatakan sah atau valid apabila harga r_{xy} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} . Sebagaimana telah diungkap Suharsimi (Arikunto, 2010) untuk soal-soal yang bersifat objektif biasa. Penentuan valid atau tidaknya suatu item berdasarkan nilai koefisien korelasi (r_{tabel}) yang harus cukup kuat dan bernilai positif serta peluang kesalahan yang tidak terlalu besar. Item dinyatakan sah jika memiliki indeks daya diskriminasi item 0,396. Namun apabila koefisien validitas itu kurang daripada 0,396 item tersebut dinyatakan tidak sah atau valid. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program Microsoft Excel 2007. Berdasarkan hasil uji coba instrumen Tes pemahaman mengenai bab otomatisasi perkantoran diketahui sebagai berikut :

Table 2 Hasil Uji Validitas

No	Butir	R _{Tabel}	R _{hitung}	Hasil Uji
----	-------	--------------------	---------------------	-----------

	Soal			Validitas
1.	1	0,396	0.120	Tidak Valid
2.	2	0,396	0.680	Valid
3.	3	0,396	0.895	Valid
4.	4	0,396	0.715	Valid
5.	5	0,396	0.503	Valid
6.	6	0,396	0.609	Valid
7.	7	0,396	0.575	Valid
8.	8	0,396	0.649	Valid
9.	9	0,396	0.646	Valid
10.	10	0,396	0.798	Valid
11.	11	0,396	0.653	Valid
12.	12	0,396	0.761	Valid
13.	13	0,396	0.848	Valid
14.	14	0,396	0.657	Valid
15.	15	0,396	0.834	Valid
16.	16	0,396	0.604	Valid
17.	17	0,396	0.562	Valid
18.	18	0,396	0.590	Valid
19.	19	0,396	0.409	Valid
20.	20	0,396	0.591	Valid
21.	21	0,396	0.438	Valid
22.	22	0,396	0.632	Valid

Nur Aziza Fitriyani, 2021

PENGARUH PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN EKSPOSITORI TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X JURUSAN OTKP PADA MATA PELAJARAN TEKNOLOGI PERKANTORAN DI SMK BINA WISATA LEMBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

23.	23	0,396	0.328	Tidak Valid
24.	24	0,396	0.424	Valid
25.	25	0,396	0.655	Valid
26.	26	0,396	0.727	Valid
27.	27	0,396	0.356	Tidak Valid
28.	28	0,396	0.421	Valid
29.	29	0,396	0.168	Tidak Valid
30.	30	0,396	0.256	Tidak Valid

Dapat disimpulkan berdasarkan tabel di atas, hasil pengujian validitas menunjukkan bahwa ada 5 butir soal yang hasilnya tidak valid yaitu butir soal 1,23, 27 29 dan 30.

2. Reabilitas tes

Reliabilitas merupakan ketepatan suatu tes tersebut diberikan kepada subjek yang sama. Suatu tes dikatakan reliabel apabila beberapa kali pengujian menunjukkan hasil yang relatif sama. Untuk dapat menentukan reliabilitas tes dipakai rumus Alpha Cornbach.

Formula yang dapat diguanakn dalam menguji reliabilitas instrument penelitian adalah Koefisien Alfa (α) dari Cronbach (1951) yaitu Suharsimi Arikunto (1993, hlm. 236)(Muhidin dkk., 2011, hal. 56).

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Dimana Rumus Varian sebagai berikut:

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen atau koefisien korelasi atau korelasi alpha

k = Banyaknya butir pernyataan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varians bulir

σ_i^2 = Varians total

N = Jumlah responden

Terdapat langkah kerja yang dapat dilakukan dalam rangka menguji reliabilitas instrumen penelitian, yaitu sebagai berikut:

- 1) Menyebarkan instrumen yang akan diuji reliabilitasnya, kepada responden yang bukan responden sesungguhnya.
- 2) Mengumpulkan data hasil uji coba instrumen.
- 3) Memeriksa kelengkapan data, untuk memastikan lengkap tidaknya lembar data yang terkumpul, termasuk memeriksa kelengkapan pengisian item angket.
- 4) Membuat tabel pembantu untuk menempatkan skor-skor pada item yang diperoleh.

Table 3

Contoh Format Tabel Perhitungan Uji Reliabilitas

No Responden	No Item Instrumen										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1											
2											
3											
Dst											
Jumlah											

- 5) Memberikan atau menempatkan skor (*scoring*) terhadap item-item yang sudah diisi pada tabel pembantu.
- 6) Menghitung nilai varians masing-masing item dan varians total.

Table 4

Contoh Format Tabel Perhitungan Varians Item dan Varians Total

No. Responden	X	X ²
1		
2		
3		
Dst		
Jumlah		

- 7) Menghitung nilai koefisien alfa.
- 8) Menentukan nilai tabel koefisien korelasi derajat bebas ($db=n-2$) dan tingkat signifikansi 95% atau $\alpha = 0,05$.
- 9) Membandingkan nilai koefisien Alfa dengan nilai koefisien korelasi *product moment* yang terdapat dalam tabel.
- 10) Membuat kesimpulan dengan cara membandingkan nilai hitung r dan nilai tabel r. Kriterianya:

Jika $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ maka reliabel

Jika $r_{11} \leq r_{\text{tabel}}$ maka tidak reliabel.

(Muhidin dkk., 2011, hal. 56–61)

Berdasarkan langkah-langkah perhitungan di atas, maka berikut uji reliabilitas untuk Strategi Pembelajaran Ekspositori Terhadap Prestasi Belajar

Table 5

Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Hasil	Keterangan
----	----------	-------	------------

Nur Aziza Fitriyani, 2021

PENGARUH PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN EKSPOSITORI TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X JURUSAN OTKP PADA MATA PELAJARAN TEKNOLOGI PERKANTORAN DI SMK BINA WISATA LEMBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

		(r hitung)	(r tabel)	
1	Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Ekspositori Terhadap Prestasi Belajar	0,928	0,396	Reliabel

Sumber : Hasil dari Uji Coba Instrumen test

3. Tingkat Kesukaran

Untuk mengetahui tingkat kesukaran digunakan rumus tersebut:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P : indeks kesukaran

B : banyak siswa yang menjawab benar

JS : jumlah siswa

Hasil perhitungan indeks kesukaran soal dikonsultasikan dengan ketentuan dan diklasifikasikan sebagai berikut:

$0,0 \leq P < 0,30$: soal sukar

$0,30 \leq P < 0,70$: soal sedang

$0,70 \leq P \leq 1,00$: soal mudah

Dari hasil uji tingkat kesukaran terhadap 25 siswa, hasil perhitungan dibantu dengan Microsoft Excel 2007, maka diperoleh tingkat kesukaran sebagai berikut:

Table 6
Tingkat kesukaran

No	Butir Soal	Tingkat Kesukaran	Status Kesukaran
1.	1	0,7	Mudah
2.	2	0,5	Sedang
3.	3	0,7	Mudah
4.	4	0,67	Sedang
5.	5	0,53	Sedang
6.	6	0,46	Sedang
7.	7	0,6	Sedang
8.	8	0,67	Sedang

Nur Aziza Fitriyani, 2021

PENGARUH PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN EKSPOSITORI TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X JURUSAN OTKP PADA MATA PELAJARAN TEKNOLOGI PERKANTORAN DI SMK BINA WISATA LEMBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

9.	9	0,6	Sedang
10.	10	0,53	Sedang
11.	11	0,73	Mudah
12.	12	0,6	Sedang
13.	13	0,5	Sedang
14.	14	0,56	Sedang
15.	15	0,67	Sedang
16.	16	0,67	Sedang
17.	17	0,73	Mudah
18.	18	0,67	Sedang
19.	19	0,7	Mudah
20.	20	0,6	Sedang
21.	21	0,6	Sedang
22.	22	0,67	Sedang
23.	23	0,76	Mudah
24.	24	0,67	Sedang
25.	25	0,56	Sedang
26.	26	0,73	Sedang
27.	27	0,56	Sedang
28.	28	0,46	Sedang
29.	29	0,63	Sedang
30.	30	0,67	Sedang

Hasil Pengolahan data 2021

Berdasarkan tabel tingkat kesukaran diatas, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat kesukaran soal berkategori mudah terdapat 6 soal, kategori sedang terdapat 24 soal.

4. Daya Pembeda Soal

Untuk menentukan daya pembeda, terlebih dahulu skor dari peserta tes diurutkan dari skor tertinggi sampai skor terendah. Kemudian diambil 50 % skor teratas sebagai kelompok atas dan 50 % skor terbawah sebagai kelompok bawah.

Daya pembeda soal dapat di cari dengan menggunakan rumus :

$$D = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB} = PA - PB$$

Nur Aziza Fitriyani, 2021

PENGARUH PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN EKSPOSITORI TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X JURUSAN OTKP PADA MATA PELAJARAN TEKNOLOGI PERKANTORAN DI SMK BINA WISATA LEMBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

Keterangan :

JA : banyak peserta kelompok kelas

JB : banyak peserta kelompok bawah

BA : banyak peserta kelompok atas yang menjawab benar

BB : banyak peserta kelompok bawah yang menjawab benar

PA : proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar

PB : proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar

Klasifikasi daya pembeda sebagai berikut:

$D \leq 0,0$: Sangat Rendah

$0,0 \leq D \leq 0,20$: Rendah

$0,20 < D \leq 0,40$: Sedang

$0,40 < D \leq 0,70$: Tinggi

$0,70 < D \leq 1,00$: Sangat Tinggi

Dari hasil uji daya pembeda dibantu dengan Microsoft Excel 2007, diperoleh nilai-nilai dalam tabel sebagai berikut:

Table 7
Daya Beda

No	Butir Soal	Daya Beda	Status Daya Beda
1.	1	-0.096153846	Sangat Rendah
2.	2	0.365384615	Sedang
3.	3	0.141025641	Rendah
4.	4	0.217948718	Sedang
5.	5	-0.032051282	Sangat Rendah
6.	6	0.519230769	Tinggi
7.	7	0.282051282	Sedang
8.	8	0.211538462	Sedang
9.	9	0.217948718	Sedang
10.	10	0.371794872	Sedang
11.	11	0.525641026	Tinggi
12.	12	0.371794872	Sedang
13.	13	0.064102564	Rendah
14.	14	0.288461538	Sedang

Nur Aziza Fitriyani, 2021

PENGARUH PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN EKSPOSITORI TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X JURUSAN OTKP PADA MATA PELAJARAN TEKNOLOGI PERKANTORAN DI SMK BINA WISATA LEMBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

15.	15	0.448717949	Tinggi
16.	16	0.217948718	Sedang
17.	17	0.294871795	Sedang
18.	18	0.141025641	Rendah
19.	19	0.217948718	Sedang
20.	20	-0.019230769	Sangat Rendah
21.	21	0.234615385	Sedang
22.	22	0.257692308	Sedang
23.	23	0.064102564	Rendah
24.	24	0.257692308	Sedang
25.	25	0.228205128	Sedang
26.	26	0.064102564	Rendah
27.	27	0.365384615	Sedang
28.	28	0.365384615	Sedang
29.	29	0.134615385	Rendah
30.	30	-0.019230769	Sangat Rendah

Berdasarkan tabel daya pembeda diatas, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat daya pembeda soal berkategori sangat rendah terdapat 4 soal, kategori rendah terdapat 6 soal, ketegori sedang terdapat15 soal dan kategori tinggi 5 terdapat soal.

Berdasarkan pengujian instrumen diatas maka yang akan menjadi soal *Pre-test* dan *Post-test* berjumlah 20 butir soal.

3.2.5. Pengujian Persyaratan Data

Dalam melakukan analisis data, terdapat beberapa syarat yang harus dipenuhi terlebih dahulu sebelum pengujian hipotesis dilakukan. Syarat yang harus dilakukan adalah dengan melakukan beberapa pengujian, yaitu uji normalitas, dan uji homogenitas.

3.2.5.1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data kedua kelompok sampel berdistribusi normal atau tidak. Jika sampel berdistribusi normal maka populasi juga berdistribusi normal, sehingga kesimpulan teori

berlaku. Uji normalitas digunakan untuk menguji kenormalan data tentang *Pre-test* dan *Post-test* kemampuan pemahaman teknologi perkantoran siswa kelas eksperimen dan kemampuan pemahaman teknologi perkantoran kelas kontrol. Uji normalitas pada penelitian ini akan menggunakan uji *Kemiringan Kurva* (Sudjana, 2005). Adapun Langkah-langkah yang ditempuh untuk menguji normalitas adalah sebagai berikut:

1) Data disusun dalam tabel distribusi frekuensi

Tabel distribusi frekuensi dapat dibuat dengan langkah-langkah berikut:

- Menentukan rentang

$$R = X_{max} - X_{min}$$

- Menentukan kelas interval

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

- Menentukan panjang kelas interval

$$p = \frac{R \text{ (rentang)}}{K \text{ (banyak kelas)}} \text{ (Sudjana, 2005)}$$

- Pilih ujung kelas interval pertama
- Setelah memperoleh panjang kelas, kemudian susun kelas interval sesuai dengan panjang kelas yang diperoleh.

2) Mencari nilai rata-rata dengan rumus :

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i X_i}{\sum f_i} \text{ (Sudjana, 2005)}$$

Keterangan :

\bar{X} = Nilai rata-rata

k = banyaknya kelas interval

$i = 1, 2, 3, \dots, k$

F_i = frekuensi yang sesuai dengan tanda X_i

X_i = nilai tengah kelas interval ke- i

3) Mencari varians dan simpangan baku dengan rumus:

$$S^2 = \frac{\sum f_i (X_i^2) - (\sum f_i X_i)^2}{n(n-1)} \text{ (Sudjana, 2005)}$$

- 4) Mencari modus dengan rumus :

$$M_o = Tb + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right) \text{ (Sudjana, 2005)}$$

Keterangan:

M_o = Modus

b = batas kelas interval dengan frekuensi terbanyak

p = panjang kelas

b_1 = frekuensi pada kelas modus dikurang frekuensi kelas interval terdekat sebelumnya

b_2 = frekuensi pada kelas modus dikurang frekuensi kelas interval berikutnya

- 5) Menentukan normalitas data dengan menggunakan rumus uji Kemiringan Kurva :

$$KM = \frac{\bar{x} - M_o}{s} \text{ (Sudjana, 2005)}$$

Keterangan :

Km = Kemiringan Kurva

M_o = Modus

\bar{X} = Nilai Rata-rata

S = Simpangan Baku

Dengan kriteria pengujian dengan ketentuan sebagai berikut :

- Jika nilai kemencengan KM = terletak antara -1 dan 1 maka data dikatakan berdistribusi normal.
- Jika nilai kemencengan KM tidak terletak antara -1 dan 1 maka data dikatakan tidak berdistribusi normal.

Hasil Uji Normalitas Instrumen Test sebagai berikut:

Table 8

Nilai Hasil Pre-test kelas Eksperimen

No	Nama Lengkap	Nilai
----	--------------	-------

1	Afrilia Ananda	50
2	Alya Febriyanti	65
3	Amelinda Oktapiani	55
4	Anita Firdany	60
5	Dea Saidah	45
6	Dendri Duliana S	50
7	Dwi Lestari Maulin	65
8	Elisa Safitri	65
9	Elsa Amelia W	65
10	Erina Purnama S	50
11	Fingkan Dwiyanti	50
12	Iksan Maulana	45
13	Julis Elang	55
14	K. Ilham Santana	70
15	Lia Safitri	65
16	Mahmud	55
17	Muhamad Ikhsan F	45
18	Nadha Paskha Maulana	55
19	Nur Safitri	50
20	Rafi	60
21	Rafli Febriansyah	55
22	Rifki Firmansyah	50
23	Risa Amelia K	45
24	Sifa Kamila	50
25	Sindi Aulia Yulianti	45
26	Sinta Devina	70
27	Sopi Amelia	55
28	Sri Nengsih	60
29	Taryani Utari	45
30	Tiara Chika Febiola	60
31	Widia Ningsih	60
32	Winita Raismawati	60

Dari tabel nilai hasil *pre-test* kelas eksperimen diatas, nilai terbesar yaitu 70 dan nilai terkecil yaitu 45 siswa yang mendapatkan nilai 45 sebanyak 6 siswa, nilai 50 sebanyak 7 siswa, nilai 55 sebanyak 6 siswa, nilai 60 sebanyak 6 siswa, nilai 65 sebanyak 5 siswa dan nilai 70 sebanyak 2 siswa.

Nur Aziza Fitriyani, 2021

PENGARUH PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN EKSPOSITORI TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X JURUSAN OTKP PADA MATA PELAJARAN TEKNOLOGI PERKANTORAN DI SMK BINA WISATA LEMBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

- Rentang = data terbesar – data terkecil
= 70-45
= 25
- Banyak Kelas = $1+3,3 \log n$
= $1+3,3 \log 32$
= $1+3,3(1,05)$
= $5,95 \infty 6$
- Panjang Interval Kelas = $\frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak kelas}}$
= $\frac{25}{6}$
= $4,1 \infty 4$

Setelah menentukan rentang, banyak kelas dan panjang kelas maka dapat dibuat tabel frekuensi untuk sampel kelas eksperimen yang menggunakan strategi pembelajaran ekspositori.

Table 9
Distribusi Frekuensi Nilai *Pre test* Kelas Eksperimen

Skor	f_i	X_i	X_i^2	$f_i X_i$	$f_i(X_i^2)$
67-70	2	68.5	4692.25	137	9384.5
63-66	5	64.5	4160.25	322.5	20801.25
59-62	6	60.5	3660.25	363	21961.5
55-58	6	56.5	3192.25	339	19153.5
51-54	0	52.5	2756.25	0	0
47-50	7	48.5	2352.25	339.5	16465.75
43-46	6	44.5	1980.25	267	11881.5
Jumlah	32	395.5	22793.75	1768	99648

Nur Aziza Fitriyani, 2021

PENGARUH PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN EKSPOSITORI TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X JURUSAN OTKP PADA MATA PELAJARAN TEKNOLOGI PERKANTORAN DI SMK BINA WISATA LEMBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

- Nilai rata-rata

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i X_i}{\sum f_i} = \frac{1768}{32} = 55,25$$

- Varians dan Simpangan Baku

$$S^2 = \frac{\sum f_i (X_i^2) - (\sum f_i X_i)^2}{n(n-1)}$$

$$S^2 = \frac{32(99648) - (1768)^2}{32(32-1)}$$

$$S^2 = \frac{(3188736) - (3125824)}{32(31)}$$

$$S^2 = \frac{62912}{992}$$

$$S^2 = 63,41$$

$$S = \sqrt{63,41} = 7,96$$

Berdasarkan hasil analisis varians dan simpangan baku pada tabel distribusi frekuensi diatas terdapat hasil nilai varians (S^2) yaitu 63,41 sedangkan untuk nilai simpangan baku adalah akar dari varians itu sendiri yaitu 7,96.

- Modus

$$M_o = Tb + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

$$M_o = 46,5 + 4 \left(\frac{7}{8} \right)$$

$$M_o = 50$$

Maka untuk mencari uji normalitas menggunakan rumus :

$$KM = \frac{\bar{x} - M_o}{S}$$

$$KM = \frac{55,25 - 50}{7,96}$$

$$KM = 0,659$$

Karena nilai kemencengan $KM = 0,659$ terletak antara -1 dan 1 maka data pada kelas eksperimen dikatakan normal.

b. Uji Normalitas Soal Post test kelas Eksperimen

Kelas ini merupakan kelas yang diberi perlakuan dengan menggunakan strategi pembelajaran ekspositori. Hasil yang didapat dari soal *post-test* kelas eksperimen ini adalah sebagai berikut:

Table 10
Nilai Hasil *Post-test* kelas Eksperimen

No	Nama Lengkap	Nilai
1	Afrilia Ananda	90
2	Alya Febriyanti	85
3	Amelinda Oktapiani	85
4	Anita Firdany	100
5	Dea Saidah	75
6	Dendri Duliana S	85
7	Dwi Lestari Maulin	100
8	Elisa Safitri	70
9	Elsa Amelia W	90
10	Erina Purnama S	85
11	Fingkan Dwiyanti	85
12	Iksan Maulana	100
13	Julis Elang	90
14	K. Ilham Santana	85
15	Lia Safitri	60
16	Mahmud	85
17	Muhamad Ikhsan F	75
18	Nadha Paskha Maulana	95
19	Nur Safitri	90
20	Rafi	85
21	Rafli Febriansyah	100
22	Rifki Firmansyah	100
23	Risa Amelia K	85
24	Sifa Kamila	65
25	Sindi Aulia Yulianti	85
26	Sinta Devina	90

27	Sopi Amelia	95
28	Sri Nengsih	90
29	Taryani Utari	95
30	Tiara Chika Febiola	90
31	Widia Ningsih	75
32	Winita Raismawati	70

Dari tabel nilai hasil *post-test* kelas eksperimen diatas, nilai terbesar yaitu 100 dan nilai terkecil yaitu 60 siswa yang mendapatkan nilai 60 sebanyak 1 siswa, nilai 65 sebanyak 1 siswa, nilai 70 sebanyak 2 siswa, nilai 75 sebanyak 3 siswa, nilai 85 sebanyak 10 siswa, nilai 90 sebanyak 7 siswa, nilai 95 sebanyak 3 siswa, dan nilai 100 sebanyak 5 siswa.

$$\begin{aligned} \text{➤ Rentang} &= \text{data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 100 - 60 \\ &= 40 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{➤ Banyak Kelas} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 32 \\ &= 1 + 3,3(1,05) \\ &= 5,95 \\ &= 6 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{➤ Panjang Interval Kelas} &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak kelas}} \\ &= \frac{40}{6} \\ &= 6,67 = 7 \end{aligned}$$

Setelah menentukan rentang, banyak kelas dan panjang kelas maka dapat dibuat tabel frekuensi untuk sampel kelas eksperimen yang menggunakan strategi pembelajaran ekspositori.

Table 11

Distribusi Frekuensi Nilai *Post-test* Kelas Eksperimen

Skor	f_i	X_i	X_i^2	$f_i X_i$	$f_i (X_i^2)$
------	-------	-------	---------	-----------	---------------

Nur Aziza Fitriyani, 2021

PENGARUH PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN EKSPOSITORI TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X JURUSAN OTKP PADA MATA PELAJARAN TEKNOLOGI PERKANTORAN DI SMK BINA WISATA LEMBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

94-100	8	97	9409	776	75272
87-93	7	90	8100	630	56700
80-86	10	83	6889	830	68890
73-79	3	76	5776	228	17328
66-72	2	69	4761	138	9522
59-65	2	62	3844	124	7688
Jumlah	32	477	38779	2726	235400

➤ Nilai rata-rata

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i X_i}{\sum f_i} = \frac{2726}{32} = \mathbf{85,18}$$

➤ Varians dan Simpangan Baku

$$S^2 = \frac{\sum f_i (X_i^2) - (\sum f_i X_i)^2}{n(n-1)}$$

$$S^2 = \frac{32(235400) - (2726)^2}{32(32-1)}$$

$$S^2 = \frac{(7532800) - (7431076)}{32(31)}$$

$$S^2 = \frac{101724}{992}$$

$$S^2 = 102,54$$

$$S = \sqrt{102,54} = \mathbf{10,12}$$

Berdasarkan hasil analisis varians dan simpangan baku pada tabel distribusi frekuensi diatas terdapat hasil nilai varians (S^2) yaitu 102,54 sedangkan untuk nilai simpangan baku adalah akar dari varians itu sendiri yaitu **10,12**.

➤ Modus

$$M_o = Tb + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

$$M_o = 79,5 + 7 \left(\frac{3}{9} \right)$$

$$M_o = \mathbf{81,83}$$

Maka untuk mencari uji normalitas menggunakan rumus :

Nur Aziza Fitriyani, 2021

PENGARUH PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN EKSPOSITORI TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X JURUSAN OTKP PADA MATA PELAJARAN TEKNOLOGI PERKANTORAN DI SMK BINA WISATA LEMBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

$$KM = \frac{\bar{x} - M_o}{S}$$

$$KM = \frac{85,18 - 81,83}{10,12}$$

$$KM = 0,331$$

Karena nilai kemencengan $KM = 0,331$ terletak antara -1 dan 1 maka data *posttest* pada kelas eksperimen dikatakan normal.

c. Uji Normalitas soal *pretest* kelas Kontrol

Kelas ini merupakan kelas yang diberi perlakuan dengan menggunakan strategi pembelajaran konvensional. Hasil yang didapat dari soal *pre-test* kelas kontrol ini adalah sebagai berikut:

Table 12

Nilai Hasil Pre-test kelas Kontrol

No	Nama Lengkap	Nilai
1	Anggi Sopiani	45
2	Anggraeni Natasya	40
3	Anisa Faeruz	55
4	Anisa Kartika D	50
5	Chandra Panji L	45
6	Deasy Fitria D	65
7	Dede Yusup	50
8	Emi Fitri R	50
9	Eni Nuryanti	55
10	Epa Mae L	45
11	Erni Juliani	70
12	Evan Ardiansyah	40
13	Fanny Fathani	45
14	Kerin Novianti	40
15	Kevin Tegar P	60
16	Lita Fitriani	45
17	Melani Zahara K	55
18	Miranti	50
19	Muhamad Arip H	65
20	Nadien Meisya P	50

21	Priska	50
22	Resa Revaina	60
23	Resti Gustiani	55
24	Reva Ainur F	55
25	Rizki Rivaldi	70
26	Silva Nuravianti	40
27	Siti Fatimah	40
28	Siti Latifah	55
29	Susilawati	40
30	Tesa	50
31	Tria Mei A	50
32	Zesika Pasa A	55

Dari tabel nilai hasil *pre-test* kelas kontrol diatas, nilai terbesar yaitu 70 dan nilai terkecil yaitu 40 siswa yang mendapatkan nilai 40 sebanyak 6 siswa, nilai 45 sebanyak 5 siswa, nilai 50 sebanyak 8 siswa, nilai 55 sebanyak 7 siswa, nilai 60 sebanyak 2 siswa, nilai 65 sebanyak 2 siswa dan nilai 70 sebanyak 2 siswa.

- Rentang = data terbesar – data terkecil
= 70-40
= 30
- Banyak Kelas = $1+3,3 \log n$
= $1+3,3 \log 32$
= $1+3,3(1,05)$
= 5,95
- Panjang Interval Kelas = $\frac{Rentang}{Banyak\ kelas}$
= $\frac{30}{6}$
= 5

Setelah menentukan rentang, banyak kelas dan panjang kelas maka dapat dibuat tabel frekuensi untuk sampel kelas kontrol yang menggunakan strategi pembelajaran konvensional.

Table 13

Tabel Distribusi Frekuensi Nilai pre-test kelas kontrol

Skor	f_i	X_i	X_i^2	$f_i X_i$	$f_i(X_i^2)$
66-70	2	67	4489	134	8978
61-65	2	60	3600	120	7200
56-60	2	53	2809	106	5618
51-55	7	46	2116	322	14812
46-50	8	48	2304	384	18432
41-45	5	43	1849	215	9245
36-40	6	38	1444	228	8664
Jumlah	32	355	18611	1509	72949

➤ Nilai rata-rata

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i X_i}{\sum f_i} = \frac{1509}{32} = 47,15$$

➤ Varians dan Simpangan Baku

$$S^2 = \frac{\sum f_i (X_i^2) - (\sum f_i X_i)^2}{n(n-1)}$$

$$S^2 = \frac{32(72949) - (1509)^2}{32(32-1)}$$

$$S^2 = \frac{(2334368) - (2277081)}{32(31)}$$

$$S^2 = \frac{57287}{992}$$

$$S^2 = 57,74$$

$$S = \sqrt{57,74} = 7,59$$

Berdasarkan hasil analisis varians dan simpangan baku pada tabel distribusi frekuensi diatas terdapat hasil nilai varians (S^2) yaitu 57,74 sedangkan untuk nilai simpangan baku adalah akar dari varians itu sendiri yaitu 7,59.

➤ Modus

$$M_o = Tb + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

$$M_o = 45,5 + 5 \left(\frac{1}{4} \right)$$

$$M_o = 46,75$$

Maka untuk mencari uji normalitas menggunakan rumus :

$$KM = \frac{\bar{x} - M_o}{S}$$

$$KM = \frac{47,15 - 46,75}{7,59}$$

$$KM = 0,053$$

Karena nilai kemencengan $KM = -0,053$ terletak antara -1 dan 1 maka data pada kelas kontrol dikatakan normal.

d. Uji Normalitas soal *Post-test* kelas Kontrol

Kelas ini merupakan kelas yang diberi perlakuan dengan menggunakan strategi pembelajaran konvensional. Hasil yang didapat dari soal *post-test* kelas kontrol ini adalah sebagai berikut:

Table 14
Nilai Hasil Post-test kelas Kontrol

No	Nama Lengkap	Nilai
1	Anggi Sopiani	70
2	Anggraeni Natasya	65
3	Anisa Faeruz	65
4	Anisa Kartika D	85
5	Chandra Panji L	55
6	Deasy Fitria D	65
7	Dede Yusup	80
8	Emi Fitri R	50
9	Eni Nuryanti	70
10	Epa Mae L	80
11	Erni Juliani	65
12	Evan Ardiansyah	80
13	Fanny Fathani	70

14	Kerin Novianti	65
15	Kevin Tegar P	40
16	Lita Fitriani	85
17	Melani Zahara K	55
18	Miranti	75
19	Muhamad Arip H	70
20	Nadien Meisya P	65
21	Priska	95
22	Resa Revaina	80
23	Resti Gustiani	65
24	Reva Ainur F	45
25	Rizki Rivaldi	85
26	Silva Nuravianti	70
27	Siti Fatimah	75
28	Siti Latifah	100
29	Susilawati	75
30	Tesa	70
31	Tria Mei A	55
32	Zesika Pasa A	75

Dari tabel nilai hasil *post-test* kelas kontrol diatas, nilai terbesar yaitu 100 dan nilai terkecil yaitu 40 siswa yang mendapatkan nilai 40 sebanyak 1 siswa, nilai 45 sebanyak 1 siswa, nilai 50 sebanyak 1 siswa, nilai 55 sebanyak 3 siswa, nilai 65 sebanyak 7 siswa, nilai 70 sebanyak 6 siswa, nilai 75 sebanyak 4 siswa, nilai 80 sebanyak 4 siswa, nilai 85 sebanyak 3 siswa, nilai 95 sebanyak 1 siswa, dan nilai 100 sebanyak 1 siswa.

- Rentang = data terbesar – data terkecil
= 100-40
= 60
- Banyak Kelas = $1+3,3 \log n$
= $1+3,3 \log 32$
= $1+3,3(1,05)$
= $5,95 = 6$
- Panjang Interval Kelas = $\frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak kelas}}$

Nur Aziza Fitriyani, 2021

PENGARUH PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN EKSPOSITORI TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X JURUSAN OTKP PADA MATA PELAJARAN TEKNOLOGI PERKANTORAN DI SMK BINA WISATA LEMBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

$$= \frac{60}{6}$$

$$= \mathbf{10}$$

Setelah menentukan rentang, banyak kelas dan panjang kelas maka dapat dibuat tabel frekuensi untuk sampel kelas kontrol yang menggunakan strategi pembelajaran konvensional.

Table 15

Tabel Distribusi Frekuensi Nilai *Post-test* kelas kontrol

Skor	f_i	X_i	X_i^2	$f_i X_i$	$f_i(X_i^2)$
91-100	2	95.5	9120.25	191	18240.5
81-90	3	85.5	7310.25	256.5	21930.75
71-80	8	75.5	5700.25	604	45602
61-70	13	65.5	4290.25	851.5	55773.25
51-60	3	55.5	3080.25	166.5	9240.75
41-50	2	45.5	2070.25	91	4140.5
31-40	1	35.5	1260.25	35.5	1260.25
Jumlah	32	458.5	32831.75	2196	156188

➤ Nilai rata-rata

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i X_i}{\sum f_i} = \frac{2196}{32} = \mathbf{68,62}$$

➤ Varians dan Simpangan Baku

$$S^2 = \frac{\sum f_i (X_i^2) - (\sum f_i X_i)^2}{n(n-1)}$$

$$S^2 = \frac{32(156188) - (2196)^2}{32(32-1)}$$

$$S^2 = \frac{(4998016) - (4822416)}{32(31)}$$

$$S^2 = \frac{175600}{992}$$

$$S^2 = 177,01$$

$$S = \sqrt{177,01} = \mathbf{13,03}$$

Berdasarkan hasil analisis varians dan simpangan baku pada tabel distribusi frekuensi diatas terdapat hasil nilai varians (S^2) yaitu 177,01 sedangkan untuk nilai simpangan baku adalah akar dari varians itu sendiri yaitu **13,03**.

➤ Modus

$$M_o = Tb + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

$$M_o = 60,5 + 10 \left(\frac{5}{15} \right)$$

$$M_o = \mathbf{63,83}$$

Maka untuk mencari uji normalitas menggunakan rumus :

$$KM = \frac{\bar{x} - M_o}{S}$$

$$KM = \frac{68,62 - 63,83}{13,30}$$

$$KM = 0,360$$

Karena nilai kemencengan $KM = 0,360$ terletak antara -1 dan 1 maka data *post-test* pada kelas kontrol dikatakan normal.

3.2.5.2. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas digunakan untuk kepentingan akurasi data dan kepercayaan terhadap hasil penelitian. Pengujian homogenitas merupakan uji perbedaan antara dua kelompok, yaitu dengan melihat perbedaan varians kelompoknya. Pengujian homogenitas ini mengasumsikan bahwa skor setiap Variabel memiliki varians yang homogen (Muhidin S. A., 2010, hal. 96)

Pengujian homogenitas yang digunakan pada penilitan ini adalah menggunakan Uji Burlett. Kriteria dalam uji burlett adalah apabila nilai hitung $x^2 >$ nilai tabel x^2 , maka H_0 menyatakan varians skornya homogennya ditolak, dalam hal lainnya diterima. Nilai hitung x^2 diperoleh dengan rumus:

$$x^2 = (\ln 10) \left[B - \left(\sum db \cdot \text{Log} S_i^2 \right) \right]$$

Dimana:

S_i^2 = Varians tiap kelompok data

Db_i = $n - 1$ = Derajat kebebasan tiap kelompok

B = Nilai Barlett ($\text{Log} S_{gab}^2$) ($\sum db_i$)

S_{gab}^2 = Varians gabungan = $S_{gab}^2 = \frac{\sum db \cdot S_i^2}{\sum db}$

(Muhidin dkk., 2011, hal. 264)

Terdapat langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam pengujian homogenitas varians ini dikutip dari Muhidin dkk., (2011, hal. 265) adalah:

- Menentukan kelompok-kelompok data, dan menghitung varians untuk tiap kelompok tersebut.
- Membuat tabel pembantu untuk memudahkan proses perhitungan, dengan model tabel sebagai berikut:
- Model Tabel Uji Barlett

Table 16

Model Tabel Uji Barlett

Sampel	$db = n - 1$	S_i^2	$\text{Log} S_i^2$	$db \cdot \text{Log} S_i^2$	$db \cdot S_i^2$
1					
2					
3					
...					
Σ					

- Menghitung varians gabungan.
- Menghitung log dari varians gabungan dengan rumus sebagai

berikut: $S_{gab}^2 = \frac{\sum db \cdot S_i^2}{\sum db}$

- f. Menghitung nilai Barlett dengan rumus sebagai berikut:

$$B = \text{nilai barlett} = (\text{Log } S_{gab}^2)(\sum db_i)$$

- g. Menghitung nilai X^2 dengan rumus sebagai berikut:

$$x^2 = (\ln 10)[B - (\sum db \cdot \log S_i^2)]$$

- h. Menentukan nilai dan titik kritis pada $\alpha = 0.05$ dan $db = K - 1$

- i. Membuat kesimpulan.

Jika $X^2 <$ dari nilai tabel X^2 , artinya H_0 diterima atau variasi data dinyatakan homogen.

Jika $X^2 >$ dari nilai tabel X^2 , artinya H_0 ditolak atau variasi data dinyatakan tidak homogen.

Hasil Uji Homogenitas sebagai berikut:

- a. Uji Homogenitas *Pre-test* pada kelas Eksperimen dan Kontrol

$$F = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}}$$

$$F = \frac{74,19}{60,25}$$

$$F_{hitung} = 1,231$$

Dari hasil pengujian yang dilakukan pada analisis data *pre-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol didapatkan $F_{hitung} = 1,231$. F_{hitung} yang telah diperoleh dibandingkan dengan F_{tabel} yaitu pada taraf signifikansi 1%=2,318, maka dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ ($1,231 \leq 2,318$). Hal ini berarti H_a diterima. Maka kesimpulannya ialah kedua data *pre-test* kelas eksperimen dan kontrol bersifat Homogen.

- b. Uji Homogenitas *Post-test* pada kelas Eksperimen dan Kontrol

$$F = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}}$$

$$F = \frac{173,1}{106,0}$$

$$F_{hitung} = 1,632$$

Dari hasil pengujian yang dilakukan pada analisis data *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol didapatkan $F_{hitung} = 1,632$. F_{hitung} yang telah diperoleh dibandingkan dengan F_{tabel} yaitu pada taraf signifikansi 1%=2,258 maka dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ ($1,632 \leq 2,258$). Hal ini berarti H_a diterima. Maka kesimpulannya ialah kedua data *post-test* kelas eksperimen dan kontrol bersifat Homogen.

3.2.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat datanya dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menguji hipotesis dengan menggunakan uji t. Data diolah dengan mencari rata-rata Prestasi Belajar dan standar deviasi.

1. Teknik Analisis Statistik Deskriptif

Teknik analisis data merupakan bagian dari teknis analisis data. Menurut (Sambas Ali Muhidin, Uep Tatang Sontani, 2011) menyatakan bahwa “Analisis statistika deskriptif adalah analisis data penelitian secara deskriptif yang dilakukan melalui statistika deskriptif, yaitu statistika yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat generalisasi hasil penelitian.”

Analisis data ini dilakukan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah yang telah diuraikan di latar

belakang. Untuk menjawab rumusan masalah nomor 1 dan no 2 maka teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif yaitu untuk mengetahui gambaran Prestasi Belajar siswa jika guru menerapkan strategi pembelajaran Ekspositori pada mata pelajaran teknologi perkantoran dan untuk mengetahui gambaran Prestasi Belajar siswa jika guru menerapkan strategi pembelajaran Konvensional pada mata pelajaran teknologi perkantoran.

Untuk menjawab rumusan masalah yang ketiga yaitu, apakah terdapat pengaruh antara strategi pembelajaran ekspositori terhadap Prestasi Belajar siswa pada mata pelajaran teknologi perkantoran menggunakan data dari hasil pretest dan posttest yang akan dianalisis menggunakan pendekatan statistic secara manual dan dengan aplikasi Microsoft Excel 2007.

3.2.7. Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masih harus diuji secara empirik. Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji statistic “t”, dengan hipotesis yang diuji adalah :

$$H_0: \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_a: \mu_1 > \mu_2$$

Keterangan :

μ_1 = rata- rata Prestasi Belajar Kelas Eksperimen

μ_2 = rata-rata Prestasi Belajar kelas Kontrol

Rumus Uji t yang digunakan:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

Nur Aziza Fitriyani, 2021

PENGARUH PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN EKSPOSITORI TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X JURUSAN OTKP PADA MATA PELAJARAN TEKNOLOGI PERKANTORAN DI SMK BINA WISATA LEMBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

Keterangan:

t : t_{hitung}

\bar{X}_1 : nilai rata-rata kelas eksperimen

\bar{X}_2 : nilai rata-rata kelas control

S_1^2 : varians sampel kelas eksperimen

S_2^2 : varians sampel kelas control

n_1 : Jumlah responden kelas eksperimen

n_2 : Jumlah responden kelas kontrol

Setelah harga t_{hitung} diperoleh, maka selanjutnya t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} yang diperoleh dari daftar distribusi t dengan kriteria : jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima pada taraf signifikan 95% atau $\alpha = 0,05$ dengan $dk = (n_1 + n_2 - 2)$

3.2.8. Skenario Pembelajaran

Penelitian eksperimen merupakan suatu penelitian yang menuntut perlakuan tertentu tergantung pada tujuan yang ingin dipecahkan. Dalam penelitian ini bertujuan ingin mengetahui sejauh mana pengaruh penerapan strategi pembelajaran ekspositori dalam proses belajar mengajar terhadap Prestasi Belajar siswa dalam mata pelajaran teknologi perkantoran. Oleh karena itu skenario pembelajaran perlu disiapkan secara matang khususnya untuk perlakuan terhadap kelas atau kelompok eksperimen. Dilain pihak guna melihat keefektifan dari hasil perlakuan diperlukan kelompok control yang juga mendapat perlakuan pembelajaran. Perlakuan pembelajaran untuk kelompok eksperimen yaitu dengan penerapan strategi pembelajaran ekspositori, sementara untuk kelas control perlakuan pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran konvensional.

Nur Aziza Fitriyani, 2021

PENGARUH PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN EKSPOSITORI TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X JURUSAN OTKP PADA MATA PELAJARAN TEKNOLOGI PERKANTORAN DI SMK BINA WISATA LEMBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

Berikut ini adalah skenario pembelajaran ekonomi yang diterapkan kepada kelas-kelas yang diteliti.

Table 17 Skenario Pembelajaran

Skenario Pembelajaran Kelas Eksperimen Dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran Ekspositori	Skenario Pembelajaran Kelas Kontrol Dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran Konvensional
Pertemuan Ke 1	
<i>Pretest</i>	<i>Pretest</i>
Pertemuan Ke 2	
Kegiatan Awal	Kegiatan Awal
<ol style="list-style-type: none"> 1. Orientasi : Guru memeriksa kesiapan siswa untuk proses pembelajaran. 2. Apersepsi : Guru bertanya kepada siswa “Apakah kalian pernah mendengar kata “Kantor”? setiap siswa pasti telah mendengar kata kantor, maka guru melanjutkan bertanya “apa yang terlintas dalam pikiran kalian jika mendengar kata “kantor”?. Diharapkan siswa menunjukkan sikap berani mengungkapkan pendapat dan mampu menjawab pertanyaan guru dengan santun. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Orientasi : Guru memeriksa kesiapan siswa untuk proses pembelajaran. 2. Apersepsi : Guru memberikan ilustrasi mengenai keseluruhan pembelajaran teknologi perkantoran, dan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari. 3. Motivasi : Guru memberikan motivasi agar peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.

<p>3. Motivasi : Memusatkan perhatian peserta didik pada materi yang akan dilaksanakan, memberikan ilustrasi mengenai materi pokok mata pelajaran teknologi perkantoran. Salah satunya mengenai perkembangan teknologi perkantoran.</p> <p>4. Pemberian acuan : Guru memberikan penjelasan mengenai materi pokok yang akan dipelajari secara garis besar.</p> <p>5. Penjelasan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar.</p>	
Kegiatan Inti	Kegiatan Inti
<p>1. Guru menjelaskan materi tentang perkembangan teknologi perkantoran dengan menggunakan powerpoint.</p> <p>2. Guru membantu siswa untuk memusatkan perhatian pada point-point penting dari materi dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang relevan. Beberapa pertanyaan tersebut yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Apakah teknologi perkantoran saat ini sudah berkembang dengan baik? 	<p>1. Guru menyampaikan materi pelajaran kepada siswa tentang Perkembangan Teknologi perkantoran Siswa mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru</p> <p>2. Siswa mencatat hal-hal penting selama pembelajaran.</p>

<p>- Teknologi perkantoran seperti apa yang kalian ketahui? Pertanyaan-pertanyaan tersebut diberikan sebelum guru menjelaskan materi yang sedang dipertanyakan. Guru memberi waktu sekitar 2 menit kepada siswa untuk berpikir, lalu mempersilahkan salah seorang untuk memberikan jawaban.</p> <p>3. Guru membimbing siswa untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru yang ditampilkan dalam slide powerpoint. Guru menekankan perlunya ketelitian dan kejujuran dalam menyelesaikan tugas yang diberikan</p> <p>4. Guru mempersilahkan beberapa siswa untuk membacakan hasil kerjanya. Siswa yang lain diminta untuk memperhatikan, dan diperbolehkan bertanya jika memiliki pendapat yang berbeda.</p>	
Kegiatan akhir	Kegiatan Akhir
1. Guru mempersilahkan salah seorang siswa untuk membacakan	1. Guru menyimpulkan materi pelajaran yang sudah

Nur Aziza Fitriyani, 2021

PENGARUH PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN EKSPOSITORI TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X JURUSAN OTKP PADA MATA PELAJARAN TEKNOLOGI PERKANTORAN DI SMK BINA WISATA LEMBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

<p>kesimpulan dari materi yang telah dipelajari. Guru memberikan penguatan pada semua siswa yang telah berpartisipasi secara aktif selama proses belajar mengajar.</p> <p>2. guru memberikan tugas kepada siswa untuk membuat rangkuman tentang perkembangan teknologi perkantoran. Tugas tersebut dikumpulkan pada pertemuan berikutnya.</p> <p>3. Penutupan</p>	<p>disampaikan.</p> <p>2. Melakukan evaluasi dalam bentuk soal yang harus dikerjakan.</p> <p>3. Memberitahukan materi yang akan disampaikan pada pertemuan berikutnya.</p> <p>4. Penutupan</p>
<p>Pertemuan Ke 3</p>	
<p>Kegiatan Awal</p>	<p>Kegiatan Awal</p>
<p>1. Orientasi : Guru memeriksa kesiapan siswa untuk proses pembelajaran.</p> <p>2. Apersepsi : Guru bertanya kepada siswa “Apakah kalian pernah mendengar kata “Otomatisasi”? setiap siswa pasti telah mendengar kata otomatisasi, maka guru melanjutkan bertanya “apa yang terlintas dalam pikiran kalian jika mendengar kata “otomatisasi kantor”? Diharapkan siswa menunjukkan sikap berani mengungkapkan pendapat dan</p>	<p>1. Orientasi : Guru memeriksa kesiapan siswa untuk proses pembelajaran.</p> <p>2. Apersepsi : Guru mengulang secara singkat mengenai materi yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan mengenai materi tersebut.</p> <p>3. Motivasi</p>

<p>mampu menjawab pertanyaan guru dengan santun.</p> <p>3. Motivasi : Memusatkan perhatian peserta didik pada materi yang akan dilaksanakan, memberikan ilustrasi mengenai materi pokok mata pelajaran teknologi perkantoran. Salah satunya yaitu hakikat otomatisasi kantor dan manfaat otomatisasi kantor.</p> <p>4. Pemberian acuan : Guru memberikan penjelasan mengenai materi pokok yang akan dipelajari secara garis besar</p> <p>5. Penjelasan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar</p>	
Kegiatan Inti	Kegiatan Inti
<p>1. Guru menjelaskan materi tentang hakikat otomatisasi kantor dan manfaat otomatisasi dengan menggunakan powerpoint.</p> <p>2. Guru membantu siswa untuk memusatkan perhatian pada point-point penting dari materi dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang relevan. Beberapa pertanyaan tersebut yaitu:</p>	<p>1. Guru menyampaikan materi pelajaran kepada siswa tentang hakikat dan manfaat otomatisasi kantor.</p> <p>2. Siswa mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru</p> <p>3. Siswa mencatat hal-hal penting selama pembelajaran</p>

<ul style="list-style-type: none"> - Apakah kalian mengetahui apa hakikat otomatisasi kantor dalam dunia perkantoran? - Sebutkan manfaat-manfaat akibat dari hadirnya otomatisasi kantor dalam dunia perkantoran! <p>Pertanyaan-pertanyaan tersebut diberikan sebelum guru menjelaskan materi yang sedang dipertanyakan. Guru memberi waktu sekitar 2 menit kepada siswa untuk berpikir, lalu mempersilahkan salah seorang untuk memberikan jawaban.</p> <p>3. Guru membimbing siswa untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru yang ditampilkan dalam slide powerpoint. Guru menekankan perlunya ketelitian dan kejujuran dalam menyelesaikan tugas yang diberikan</p> <p>4. Guru mempersilahkan beberapa siswa untuk membacakan hasil kerjanya. Siswa yang lain diminta untuk memperhatikan, dan diperbolehkan bertanya jika memiliki pendapat yang berbeda.</p>	
--	--

Kegiatan Akhir	Kegiatan Akhir
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mempersilahkan salah seorang siswa untuk membacakan kesimpulan dari materi yang telah dipelajari. Guru memberikan penguatan pada semua siswa yang telah berpartisipasi secara aktif selama proses belajar mengajar. 2. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk membuat rangkuman tentang hakikat dan manfaat otomatisasi perkantoran. Tugas tersebut dikumpulkan pada pertemuan berikutnya. 3. Penutupan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyimpulkan materi yang telah disampaikan. 2. Melakukan evaluasi dalam bentuk soal yang harus dikerjakan. 3. Memberitahukan materi yang akan disampaikan pada pertemuan berikutnya. 4. Penutupan
Pertemuan Ke 4	
Kegiatan Awal	Kegiatan Awal
<ol style="list-style-type: none"> 1. Orientasi : Guru memeriksa kesiapan jaringan untuk proses pembelajaran menggunakan zoom, dan memeriksa kesiapan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. (Kamera on, sound off, menggunakan seragam lengkap) 2. Apersepsi : Guru bertanya kepada siswa “Apakah kalian pernah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Orientasi : Guru memeriksa kesiapan jaringan untuk proses pembelajaran menggunakan zoom, dan memeriksa kesiapan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. (Kamera on, sound off, menggunakan seragam lengkap). 2. Apersepsi : Guru mengulang secara singkat mengenai materi

<p>mendengar kata “Virtual”? setiap siswa pasti telah mendengar kata otomatisasi, maka guru melanjutkan bertanya “apa yang terlintas dalam pikiran kalian jika mendengar kata “Kantor Virtual”?. Diharapkan siswa menunjukkan sikap berani mengungkapkan pendapat dan mampu menjawab pertanyaan guru dengan santun.</p> <p>3. Motivasi : Memusatkan perhatian peserta didik pada materi yang akan dilaksanakan, memberikan ilustrasi mengenai materi pokok mata pelajaran teknologi perkantoran. Salah satunya yaitu jenis-jenis otomatisasi kantor dan definisi kantor virtual (<i>virtual office</i>).</p> <p>4. Pemberian acuan : Guru memberikan penjelasan mengenai materi pokok yang akan dipelajari secara garis besar</p> <p>5. Penjelasan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar</p>	<p>yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan mengenai materi tersebut.</p> <p>3. Motivasi</p>
Kegiatan Inti	Kegiatan Inti
1. Guru menjelaskan materi tentang jenis-jenis otomatisasi perkantoran	1. Guru menyampaikan materi pelajaran kepada siswa tentang

<p>dan kantor virtual dengan menggunakan powerpoint.</p> <p>2. Guru membantu siswa untuk memusatkan perhatian pada point-point penting dari materi dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang relevan. Beberapa pertanyaan tersebut yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Apakah kalian mengetahui apa saja jenis-jenis otomatisasi perkantoran? - Apa yang kalian ketahui mengenai konsep kantor virtual? <p>Pertanyaan-pertanyaan tersebut diberikan sebelum guru menjelaskan materi yang sedang dipertanyakan. Guru memberi waktu sekitar 2 menit kepada siswa untuk berpikir, lalu mempersilahkan salah seorang untuk memberikan jawaban.</p> <p>3. Guru membimbing siswa untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru yang ditampilkan dalam slide powerpoint. Guru menekankan perlunya ketelitian dan kejujuran dalam menyelesaikan tugas yang diberikan</p>	<p>jenis-jenis otomatisasi perkantoran dan konsep kantor virtual</p> <p>2. Siswa mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru</p> <p>3. Siswa mencatat hal-hal penting sela-ma pembelajaran</p>
--	---

4. Guru mempersilahkan beberapa siswa untuk membacakan hasil kerjanya. Siswa yang lain diminta untuk memperhatikan, dan diperbolehkan bertanya jika memiliki pendapat yang berbeda.	
Kegiatan Akhir	Kegiatan Akhir
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mempersilahkan salah seorang siswa untuk membacakan kesimpulan dari materi yang telah dipelajari. Guru memberikan penguatan pada semua siswa yang telah berpartisipasi secara aktif selama proses belajar mengajar. 2. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk membuat rangkuman jenis-jenis otomatisasi kantor dan konsep kantor virtual. Tugas tersebut dikumpulkan pada pertemuan berikutnya. 3. Penutupan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyimpulkan materi yang telah disampaikan. 2. Melakukan evaluasi dalam bentuk soal yang harus dikerjakan. 3. Memberitahukan materi yang akan disampaikan pada pertemuan berikutnya. 4. Penutupan
Pertemuan Ke 5	
Kegiatan awal	Kegiatan awal
<ol style="list-style-type: none"> 1. Orientasi : Guru memeriksa kesiapan siswa untuk proses pembelajaran. 2. Apersepsi : Guru mengulang 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Orientasi : Guru memeriksa kesiapan siswa untuk proses pembelajaran. 2. Apersepsi : Guru mengulang

<p>secara singkat mengenai materi yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya.</p> <p>3. Motivasi : Memusatkan perhatian peserta didik pada materi yang akan dilaksanakan, memberikan ilustrasi mengenai materi pokok mata pelajaran teknologi perkantoran. Salah satunya yaitu manfaat kantor virtual serta kelebihan dan kekurangan kantor virtual.</p> <p>4. Pemberian acuan : Guru memberikan penjelasan mengenai materi pokok yang akan dipelajari secara garis besar</p> <p>5. Penjelasan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar</p>	<p>secara singkat mengenai materi yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan mengenai materi tersebut</p> <p>3. Motivasi</p>
Kegiatan inti	Kegiatan inti
<p>1. Guru menjelaskan materi tentang manfaat kantor virtual serta kelebihan dan kekurangan kantor virtual dengan menggunakan powerpoint.</p> <p>2. Guru membantu siswa untuk memusatkan perhatian pada point-point penting dari materi dengan mengajukan beberapa pertanyaan</p>	<p>1. Guru menyampaikan materi pelajaran kepada siswa manfaat kantor virtual serta kelebihan dan kekurangan kantor virtual.</p> <p>2. Siswa mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru</p> <p>3. Siswa mencatat hal-hal penting selama pembelajaran</p>

<p>yang relevan. Beberapa pertanyaan tersebut yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menurut pendapat kalian apa saja manfaat dari adanya kantor virtual? - Menurut pendapat kalian apa saja kelebihan dan apa saja kekurangan adanya kantor virtual? <p>Pertanyaan-pertanyaan tersebut diberikan sebelum guru menjelaskan materi yang sedang dipertanyakan. Guru memberi waktu sekitar 2 menit kepada siswa untuk berpikir, lalu mempersilahkan salah seorang untuk memberikan jawaban.</p> <p>3. Guru membimbing siswa untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru yang ditampilkan dalam slide powerpoint. Guru menekankan perlunya ketelitian dan kejujuran dalam menyelesaikan tugas yang diberikan</p> <p>4. Guru mempersilahkan beberapa siswa untuk membacakan hasil kerjanya. Siswa yang lain diminta untuk memperhatikan, dan diperbolehkan bertanya jika memiliki pendapat yang berbeda.</p>	
---	--

Nur Aziza Fitriyani, 2021

PENGARUH PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN EKSPOSITORI TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X JURUSAN OTKP PADA MATA PELAJARAN TEKNOLOGI PERKANTORAN DI SMK BINA WISATA LEMBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

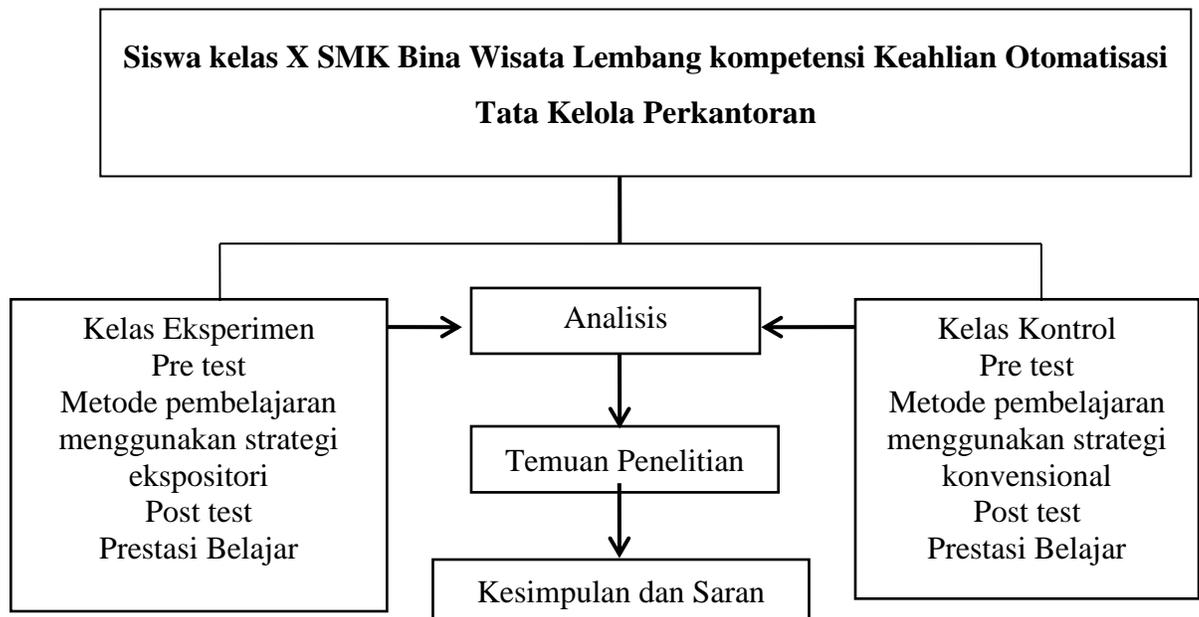
Kegiatan akhir	Kegiatan akhir
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mempersilahkan salah seorang siswa untuk membacakan kesimpulan dari materi yang telah dipelajari. Guru memberikan penguatan pada semua siswa yang telah berpartisipasi secara aktif selama proses belajar mengajar. 2. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk membuat rangkuman manfaat kantor virtual serta kelebihan dan kekurangan kantor virtual. Tugas tersebut dikumpulkan pada pertemuan berikutnya. 3. Penutupan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyimpulkan materi yang telah disampaikan. 2. Melakukan evaluasi dalam bentuk soal yang harus dikerjakan. 3. Memberitahukan materi yang akan disampaikan pada pertemuan berikutnya. 4. Penutupan
Pertemuan Ke 6	
<i>Post test</i>	<i>Post test</i>

3.2.9. Prosedur Penelitian

Nur Aziza Fitriyani, 2021

PENGARUH PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN EKSPOSITORI TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X JURUSAN OTKP PADA MATA PELAJARAN TEKNOLOGI PERKANTORAN DI SMK BINA WISATA LEMBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu



Gambar 1 Prosedur Penelitian